

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menyebabkan perekonomian Indonesia saat ini berada dalam situasi yang bergejolak, berubah sangat cepat, dan sulit diprediksikan. Krisis moneter tersebut merupakan pukulan telak bagi dunia usaha Indonesia, yang dapat dilihat dari terjadinya kemunduran dan bahkan kebangkrutan. (Sumber: <http://one.indoskripsi.com/node/8973>)

Menurut Togito Anita, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus dapat memahami dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa dengan memproduksi atau menghasilkan barang sesuai dengan keinginan konsumen, selain itu dibutuhkan juga koordinasi dari sumber-sumber yang tersedia, seperti: sumber daya manusia, bahan baku, mesin, pasar, uang, metode-metode, dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Sumber: <http://dspace.widyatama.ac.id/handle/10364/1065>)

Salah satu sektor yang mengalami persaingan ketat adalah perusahaan garmen di Bandung, karena itu agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada serta menjalankan operasinya dengan efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Menurut Mustika Ginar, berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya bergantung pada manajemen perusahaan tersebut. Apakah manajemen sudah mampu mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Laba selalu dipengaruhi oleh 3 faktor, diantaranya adalah: harga jual produk, biaya produksi, serta volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya. Informasi mengenai faktor yang mempengaruhi laba dapat dilihat jelas dalam laporan biaya. Laporan biaya tidak hanya berguna bagi pihak eksternal perusahaan tetapi juga memegang peranan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam perencanaan terhadap perusahaan. (Sumber: <http://dspace.widyatama.ac.id/handle/10364/732>)

Dalam perencanaan manajemen memerlukan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Salah satu jenis informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial (*Differential Accounting Information*) merupakan suatu informasi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia, yaitu membeli atau membuat sendiri bahan pendukung.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan pendukung untuk meningkatkan laba perusahaan, sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan bagi manajemen di masa yang akan datang, maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Peranan Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Pendukung Produk untuk Meningkatkan Laba Perusahaan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah analisis informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli bahan pendukung sudah memadai?
2. Apakah analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan pendukung produk berperan terhadap peningkatan laba perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli bahan pendukung sudah memadai.
2. Mengetahui peranan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan pendukung produk terhadap peningkatan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan berpikir serta menambah pengetahuan mengenai penerapan teori yang penulis dapatkan pada perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian strata 1 (S1) sarjana ekonomi program studi akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.
3. Pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.